

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2016:147) metode penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:8) bahwa metode verifikatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara sistematis mengenai kompetensi dan motivasi kerja sebagai variabel bebas dan kinerja sebagai variabel terkait. Sedangkan penelitian verifikatif dilakukan untuk mengukur suatu fenomena penelitian dengan menggunakan alat bantu statistik. Adapun metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti yaitu dengan menggunakan metode regresi sederhana untuk menguji pengaruh secara parsial atau individu dan keseluruhan variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terkait (*dependen*).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang yang beralamat di Jln.By Pass Tanjung mekar Karawang Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 7 (Tujuh) bulan mulai bulan Januari 2019 sampai bulan Juli 2019.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal																												
2	Perbaikan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Pengurusan Izin																												
5	Pengambilan data																												
6	Analisis data																												
7	Penulisan Skripsi																												
8	Perbaikan Skripsi																												
9	Sidang Skripsi																												

3.3 Desain Penelitian

Penyusunan laporan proposal skripsi ini, memerlukan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, dengan ini menggunakan beberapa desain penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan penelitian berdasarkan tujuan.

Memfokuskan pada penelitian terapan yang ditujukan untuk memecahkan masalah praktis, artinya penelitian dilakukan dengan cara menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran dengan realitas pada Dinas Pertanian dan Kehutan Karawang.

2. Rancangan penelitian berdasarkan metode penelitian.

Rancangan penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang termasuk penelitian Naturalistik yaitu penelitian yang sering disebut penelitian kuantitatif. Penelitian secara langsung terjun pada objek yang diteliti untuk memahami kejadian serta untuk memahami makna.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2016:38).

Penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Dalam hal ini variabel X adalah rekrutmen merupakan variabel yang mempengaruhi Y yaitu penempatan pegawai Dinas Pertanian dan Kehutan Karawang.

3.4.2 Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Karena berdasarkan informasi itu, akan diketahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama.

3.4.2.1 Definisi Operasional Rekrutmen

Rekrutmen merupakan kegiatan mencari dan mempengaruhi tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang masih kosong di perusahaan. Dan proses untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan suatu organisasi/perusahaan.

3.4.2.2 Definisi Operasional Penempatan Pegawai

Penempatan pegawai, kebijakan sumber daya manusia untuk menentukan posisi/jabatan seseorang. Penugasan ini dapat berupa penugasan pertama untuk pegawai baru yang akan direkrut, tetapi dapat juga melalui promosi, pengalihan (transfer), dan penurunan jabatan (demosi) atau bahkan pemutusan hubungan kerja.

3.4.2.3 Instrumen Penelitian

Prinsipnya variabel penelitian merupakan konsep utama dari kajian yang diteliti. Instrumen penelitian ini akan dijelaskan variabel yang akan diteliti yaitu

rekrutmen, seleksi terhadap penempatan pegawai Dinas Pertanian dan Kehutan Karawang dalam bentuk angket/kuesioner yang akan digunakan sebagai acuan penelitian. Adapun variabel, sub variabel dan indikator penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item kuisioner
Rekrutmen (X)*	Dasar penarikan	Job Analysis	Ordinal	1,2
		Job Specification		3,4
	Sumber perekrutan Intenal	Promosi Jabatan		5
		Alih Tugas		6
		Rekomendasi		7
	Sumber perekrutan Exsternal	Walk-in		8,9
		Periklanan		10,11
		Agen Penempatan Tenaga Kerja		12
	Metode perekrutan	Tertutup		13
		Terbuka		14,15
Penempatan pegawai (Y)**	Pendidikan	Pendidikan yang disyaratkan	Ordinal	1,2,3,4
	Pengetahuan kerja	Pemahaman teori		5
		Pemahaman aturan		6
		Keterampilan mental		7,8
	Keterampilan kerja	Keterampilan fisik		9,10
		Keterampilan social		11
		Pengetahuan Kerja		12
	Pengalaman	Pengalaman Kerja		13
		Keterampilan		14,15

Sumber : * Hasibuan (2011:41)

** Suswanto (2012:192)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Inforamasi

3.5.1 Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penellitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara penyebaran kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Penelitian mendapatkan fakta yang sudah jadi dan dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain bersumber dari literatur, serta buku-buku.

3.5.1.1 Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, yakni dalam menganalisa data yang menggunakan angka-angka rumus atau model matematis berdasarkan tujuan menggunakan pendekatan penjelasan yang berusaha dipakai *eksplanatory Research* yakni dengan menggunakan pendekatan penjelasan yang berusaha untuk menguji dua hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

1. Data Internal

Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Dimana data yang digunakan oleh peneliti mencakup data Tenaga Kerja Kerja, aturan, dan persepsi para karyawan dan data lainnya yang mendukung sebagai data empiric dalam penelitian.

2. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada diluar organisasi. Data eksternal mencakup pada kuisoner yang disebarkan kepada responden yang dianggap mewakili pendapat dari populasi yang ada.

3.5.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan data serta informasi langsung di Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang yaitu :

1. *Kuesioner*

Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. *Interview (wawancara)*

Menurut Sugiyono (2016:137) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil. Pada penelitian ini diketahui bahwa kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni interview atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara dan juga pihak yang diwawancarai.

3. *Observasi*

Menurut Sugiyono (2016:145) bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau *Interview (wawancara)* dan *kuesioner* selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

3.5.2 Teknik Skala

Teknik skala yang digunakan adalah skala *likert* dengan tujuan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi tentang pengaruh rekrutmen terhadap penempatan pegawai di Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang.

Tabel 3.3
Skala Likert

Skala Likert	Makna		Bobot Skor
	Rekrutmen	Penempatan Pegawai	
SS	Sangat Baik	Sangat Baik	5
S	Baik	Baik	4
CS	Cukup Baik	Cukup Baik	3
TS	Tidak Baik	Tidak Baik	2
STS	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2016:94)

3.5.2.1 Transformasi Data

Jika data yang dikumpulkan memiliki skala ukur ordinal, maka data tersebut harus diubah (*transformat*) menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Teknik transformasi penelitian ini menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan dan Kuncoro, 2016:30) adalah sebagai berikut:

1. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang di sebar, setelah di isi dan di tabulasi kemudian di proses dengan mengelompokkan sesuai dengan alternatif jawaban di pandu dengan item pernyataan.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif, setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif, tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menentukan nilai z, dengan menggunakan tabel distribusi normal hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan densitas, tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
7. Menentukan *scale value* (skala nilai), tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Skala (NK)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Menentukan transformasi (skala akhir), tentukan nilai transformasi dengan rumus:

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + [NS \text{ min}]$$

3.6 Pengujian Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana skor nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan. Validitas pada umumnya berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran diperoleh sebenarnya diharapkan dengan menggambarkan atau memberi *skor*/nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Macam-macam validitas umumnya digolongkan menjadi tiga kategori eksternal, untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan itu telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas konstruk.

Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan cara mencari korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi diatas 0.30 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari semua pernyataan merupakan data yang valid, sedangkan koefisien korelasi dibawah 0.30 maka data yang diperoleh merupakan data yang tidak valid (Sugiyono, 2016:126).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:131) mengatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, untuk keperluan tersebut maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap, yang kemudian masing-masing dijumlahkan untuk mendapatkan skor total setiap kelompok, selanjutnya skor total antar kedua kelompok tersebut dicari korelasi yang kemudian dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh *instrument*

r_b = Korelasi antara belahan pertama dan kedua.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna melihat apakah variabel *independent* maupun variabel *dependen* mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas menggunakan metode *parametric*, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah *statistic nonparametric*. Uji normalitas ini juga dapat dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normal serta dengan melakukan pengujian *kolmogorov smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Angka signifikan (sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal
2. Angka signifikan (sig) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Jika sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data.

3.7 Teknik Penentuan Data

3.7.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.7.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang yang berjumlah 150 orang.

3.7.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk tingkat kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Taraf Kesalahan

Dari jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang, sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 5%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, berikut pertimbangannya:

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,05)^2} = 109,489$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 109 orang.

Berdasarkan populasi sebanyak 150 orang dan berdasarkan rumus diatas menggunakan taraf kesalahan 5% didapatkan sampel sebanyak 109 orang.

3.7.1.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan keputusan sampel (Sugiyono, 2016:81). Penelitian teknik sampling yang digunakan adalah *sample random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan apabila anggota populasi homogen.

3.7.1.4 Sampel Penelitian

Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling: sample random sampling* dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (pegawai) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

3.8 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.8.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis deskriptif menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan Rekrutmen Terhadap Penempatan Pegawai. Untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan analisis rentang skala (ARS) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban (skor=5)

Sehingga rentang skala dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{109 (5-1)}{5} = 87,2$$

Instrumen menggunakan skala *likert* terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian tiap kriteria adalah sebagai berikut :

Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel (n)

$$= 1 \times 109 = 109$$

Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel (n)

$$= 5 \times 109 = 545$$

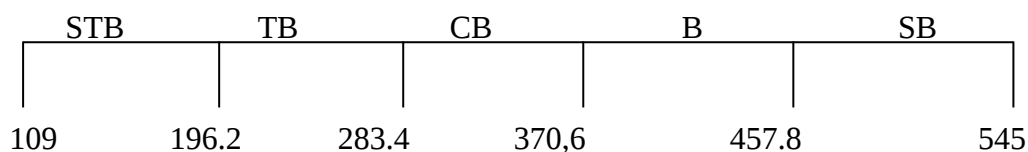
Hasil perhitungan tersebut diatas dapat digambarkan dengan menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor	
		Rekrutmen	Penempatan Pegawai
1	109 - 196.2	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
2	196.2 - 283.4	Tidak Baik	Tidak Baik
3	283.4 - 370.6	Cukup Baik	Cukup Baik
4	370.6 - 457.8	Baik	Baik
5	457.8 - 545	Sangat baik	Sangat baik

Sumber: Sugiyono (2016:93), Diolah 2019

Selanjutnya dapat dijelaskan dengan menggunakan Skala Bar (*Bar Scale*) seperti gambar berikut ini :



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber: Sugiyono (2016:93), Diolah 2019

3.8.1.1 Rancangan Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak rekrutmen terhadap pada Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependen*. Adapun analisis verifikatif ini menggunakan Analisis Regresi Sederhana.

Adapun analisis verifikatif yang terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi. Sebelum menganalisis korelasi sebaiknya menganalisis transformasi data dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*.

3.8.1.2 Rancangan Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment (*corelation product moment*). Analisis produk moment adalah salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

- r = Koefisien Korelasi
 X = Variabel Bebas (*Independent*)
 Y = Variabel Terikat (*Dependen*)
 n = Jumlah Sampel

Sumber: Sugiyono (2016:183)

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

3.8.2 Rancangan Analisis Determinasi

Koefisien determinasi (CD) digunakan untuk mengetahui kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

CD = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono (2014:216)

3.8.3 Rancangan Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen rekrutmen terhadap variabel dependen penempatan pegawai yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y_1 \sum X_1^2 - \sum X_1 \sum X_1 Y_1}{n \sum X_1^2 - \sum X_1^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y_1 - \sum Y_1 \sum X_1}{n \sum X_1^2 - \sum X_1^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Harga Y ketika X = 0 (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Pearson product moment* (r) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - \sum X_1)(\sum Y_1}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2 \quad n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}$$

Keterangan :

r_{yx} = Koefisien korelasi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

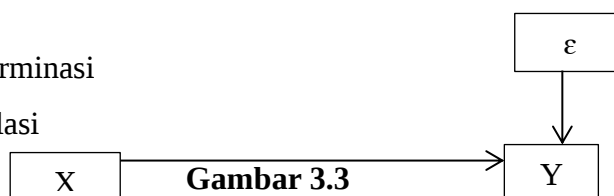
Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi



Gambar 3.3
Analisis Regresi Sederhana
Sumber: Sugiyono (2010:231)

Persamaan analisis regresi sederhana, seperti berikut ini:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

X = Rekrutmen

Y = Penempatan pegawai

ε = Variabel lain yang tidak di ukur, tetapi mempengaruhi Y

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mendeskripsikan dua variabel penelitian secara statistik adalah sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_i + \varepsilon_i$$

Keterangan:

B_0 = Intersep Y untuk Populasi (Konstanta)

B_1 = Koefesien regresi

ε = Random error dalam Y untuk observasi ke i

X = Rekrutmen

Y = Penempatan pegawai

1. Pengujian Intersep (B_0)

$$H_0 : B_0 = 0$$

$$H_1 : B_1 \neq 0$$

2. Pengaruh Rekrutmen terhadap Penempatan pegawai (uji t)

$$H_0 : B_0 = 0$$

$$H_1 : B_1 \neq 0$$

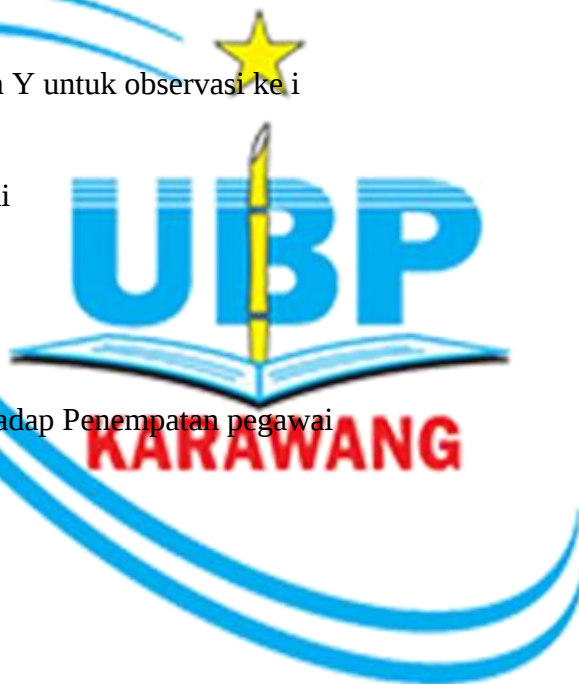
3. Uji Regresi dengan Uji F

$$H_0 : B_0 = 0 \ B_1 = 0$$

$$H_1 : B_0 \neq 0 \ B_1 \neq 0$$

3.8.4.1 Uji Signifikansi Parsial (uji-t)

Menurut Ghozali (2012:98) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini



secara individual dalam menerangkan variabel *dependen* secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel *independet* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

3.8.4.2 Uji Regresi (uji-F)

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai $F_{hitung} >$ dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

